

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasa nuntut menjawab tujuan dari penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan ada beberapa strategi yang dapat digunakan dalam mengembangkan kawasan wisata air terjun Batu Talam bardasarkan analisis SWOT:
 - 1) Pemerintah dan investor bekerja sama dalam melakukan perbaikan, pemulihan, dan renovasi sarana yang ada di kawasan sebagai upaya untuk meningkatkan daya tarik kawasan wisata.
 - 2) Melakukan promosi atau pemasaran untuk peningkatan kunjungan wisata.
 - 3) Perlu dilakukan kegiatan monitoring terhadap pengelolaan kawasan wisata.
2. Ada beberapa kendala dalam penerapan strategi wisata air terjun Batu Talam.
 - 1) ada perbedaan dalam visi, tujuan, atau prioritas antara kedua belah pihak. Ketidakcocokan dapat menyebabkan kesulitan dalam mengambil keputusan dan melaksanakan strategi dengan efektif.
 - 2) Pengelola objek wisata yang tidak memahami dengan baik cara bermain media sosial menjadi tidak dapat memanfaatkan promosi online secara efektif
 - 3) Keterbatasan kesadaran atau keterlibatan dari berbagai pihak menghambat upaya monitoring yang holistik dan berkelanjutan. Diperlukan upaya untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi semua pemangku kepentingan terkait pentingnya monitoring.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis dan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, beberapa rekomendasi dapat disarankan untuk pengembangan objek wisata Air Terjun Batu Tilam di Desa Seminar Salit, Kecamatan Brang Rea, Kabupaten Sumbawa Barat. Rekomendasi tersebut meliputi:

1. Pemerintah Desa Seminar Salit perlu segera menyusun rencana revitalisasi Kawasan Wisata Air Terjun untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisata di Air Terjun Batu Tilam. Langkah-langkah konkret seperti perbaikan infrastruktur, perawatan lingkungan, dan peningkatan fasilitas wisata dapat menjadi bagian dari rencana tersebut.
2. Penting untuk melibatkan masyarakat sekitar dalam pengelolaan dan pengembangan kawasan wisata, sehingga mereka dapat terlibat aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan di sekitar kawasan. Partisipasi masyarakat dalam program-program lingkungan dan kebersihan akan membantu menjaga keindahan dan daya tarik wisata alam yang ada.
3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan analisis kebutuhan sarana dan prasarana penunjang kawasan wisata. Hal ini meliputi penelitian lebih lanjut mengenai infrastruktur pendukung seperti akses jalan, parkir, toilet, dan area peristirahatan. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang kebutuhan ini, langkah-langkah pengembangan yang tepat dapat direncanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- (Detikcom, 2023) <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6669567/definisi-wilayah-lengkap-dengan-konsep-dan-pemagiannya>.
- (Efrianti,S.,2018)<https://dlhk.bantenprov.go.id/upload/article-pdf/PENCEMARAN%20AIR%2C%20PENGERTIAN%2C%20PENYEBAB%20DAN%20DAMPAKNYA.pdf>.
- (Ellissi, 2021) <https://doi.org/10.31227/osf.io/5j9xq>.
- A Pearce II Jhon.Richard B. Robinson Jr. (2013). Manajemen Strategis: Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian, Terj. Nia Pramita Sari Jakarta: Salemba Empat.
- Al-Bakry, M. H. N. (2013). Strategi Pemasaran Objek Wisata Kebun Buah Di Desa Mangunan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul Untuk Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan. Jurnal Kepariwisata, 7(1), 29-40. <http://cjournal.stipram.net>
- Andi Mappi Sammeng. (2001:30-33). Cakrawala Pariwisata. Jakarta. Balai Pusat.
- Angelica Tamara Implementasi Analisis Swot Dalam Strategi Pemasaran Produk Mandiri Tabungan Bisnis.
- Angga Pradikta, (2013:15). Strategi Pengembangan Obyek Wisata Waduk Gunungrowo Indah Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pati.
- Diana Persari, dkk. (2018:105). Implementasi Strategi Pengembangan Kepariwisata. Ilmu Administrasi Negara, 15 (1).
digilib.unimed.ac.id (2020) <https://digilib.unimed.ac.id/40565/1/Fulltext.pdf>.
- dispart.bantenprov.go.id (2019) . <https://dispar.bantenprov.go.id/Berita/topic/246>.
- Ginting, Nembah F. Hartimbul, (2015). Manajemen Pemasaran. Cetakan kelima, Bandung: Yrama Widya.
- Hasyim Hasanah, (2016:21). Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial).
- Heene, Aimee dkk, (2010). Manajemen Strategi Keorganisasian Publik. Bandung: PL. Relika Aditama.
- I Gde dan Diarta, I Ketut Surya. Pengantar Ilmu Pariwisata. Yogyakarta: Andi, (2009:35).
- Johnson, G and Scholes. (2016:29). Exploring Corporate Strategy-Text and Cases. Hemel.

- Kemenparekraf. (2020). Rencana Strategis Kemenparekraf (2020-2024).
Kemenparekraf,1–136.
- lldikti6.kemdikbud.go.id (2020) <https://lldikti6.kemdikbud.go.id/2020/12/14/3-tips-menjawab-pertanyaan-presentasi-dari-audiens-yang-dapat-meningkatkan-kredibilitas-anda/>.
- M. Akrom (2014). Pengaruh Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Destinasi Wisata Alam Aik Nyet Desa Buwun Sejati.
- M. Ilhamsyah Siregar (2017). Islamic Smart City Dan Pengembangan Pariwisata Kota Banda Aceh.
- Marpaung, H. (2000). Pengetahuan Kepariwisata. Bandung: Alfabeta.
- Master Plan Desa (2020) <https://www.masterplandesesa.com/wisata/desa-wisata-menjawab-tren-wisata-alternatif/>.
- McShane, C.P., dkk., Aging of Paper Insulation in Natural Ester Dielectric Fluid, (2001) IEEE/PES Transmission & Distribution Conference & Exposition, Atlanta GA (2001).
- Mintzberg, H.; and Waters, J. A. (1985). 'Of Strategies, Deliberate and Emergent'. Strategic Management Journal, 6(3), 257-272.
- Mintzberg, H.; Lampel, J.; Quinn, J.B.; and Ghoshal, S. (2003). The Strategy Process: Concepts, Contexts, Cases. Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall.
- Mintzberg, Lampel, Quinn, Ghoshal, (2003). Attraction Development Strategy of Museum Kota Tanjung Pinang Sultan Sulaiman Badrul Alamsyah.
- Mintzberg, Lampell. dkk, (2003). The Strategy Process. Edisi Keempat. New Jersey: Upper Saddle River.
- Nembah F. Hartimbul Ginting. Manajemen Pemasaran. Bandung: Yrama Widya, (2015:283).
- Nurdin Hidayah, (2019). The Synergy Of Penta-Helix Stakeholders In The Development Of Smart Destination In Dieng Tourism Area, Central Java – Indonesia.
- Oka A. Yoeti, (2008). Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata, PT Pradnya Paramita, Jakarta.
- Pitana, Gde, (2009), Pengantar Ilmu Pariwisata, Yogyakarta: Andi.
- Pradikta, Angga, (2013). Strategi Pengembangan Obyek Wisata Waduk Gunungrowo Indah Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pati.
Produk dengan Pendekatan Analisis Swot untuk Peningkatan Penjualan padaUD. Surya Gemilang Motor di Surabaya, Jurnal Ekbis. Volume 17, 919-920.

- Quinn (1980:35) (<https://theconversation.com/bagaimana-pariwisata-bali-harus>).
- Rangkuti (2014). Analisis SWOT: teknik membedah kasus bisnis cara perhitungan bobot rating, dan OCAI.
- Rangkuti, Frenddy. (2017:4). Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rangkuti. (2016:10). Teknik Membedakan Kasus Bisnis Analisa SWOT. Jakarta: PT Gramedia.
- repositori.unsil.ac.id(2019)<https://repositori.unsil.ac.id/4472/7/7.%20BAB%202.pdf>.
- Rusmawati, D.Y. (2017:918). Penerapan Strategi Segmentasi Pasar dan Positioning.
- Salusu, J. (2015). Pengambilan Keputusan Strategik Untuk Organisasi Publik dan Organisasi Nonprofit. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sarwono, Jonathan. (2006:209). Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sarwono, Jonathan. (2006:209-210). Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif. Bandung. Penerbit Graha Ilmu.
- Sedarmayanti. (2014). Manajemen Strategi. Bandung: PT Refika Aditama.
- Soekadjo R. G. (1997). Anatomi Pariwisata. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2009:85). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010:82). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012:62). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014:241). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014:89). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sumaatmaja, Nursid. (1988:112). Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Jakarta: Direktorat.
- Swarbrooke dalam Soeda dkk (2017:6). Strategi Objek Wisata Taman Satwa Taru Jurug Zoo Surakarta pada Masa Pandemi Covid 19.
- Tika, H. Moh. Panbudu. (2005:29-30). Metode Penelitian Geografi. Jakarta: Bumi Aksara.

UPI(2020)<https://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/download/28964/1457>

5.

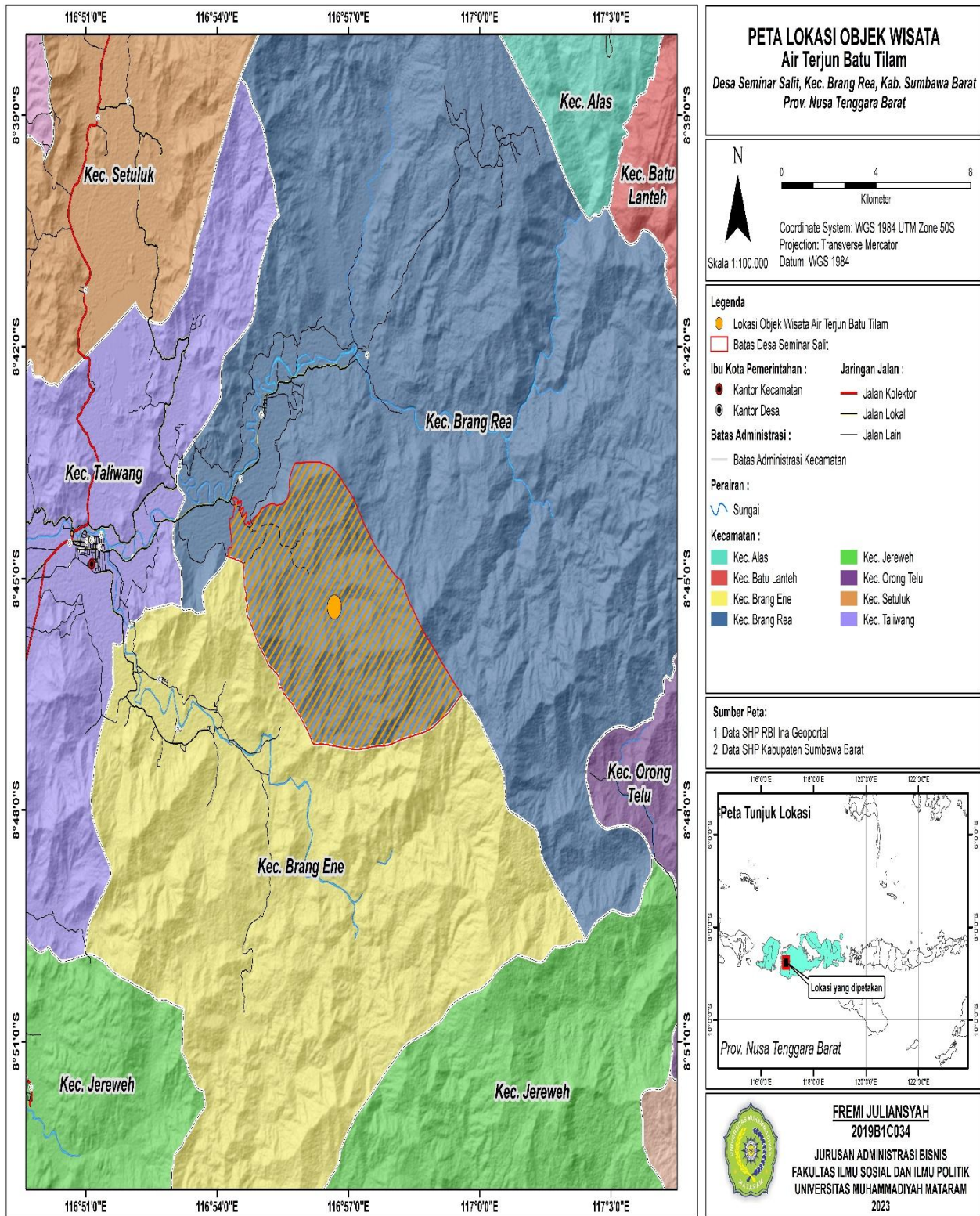
Wahab, Salah. (2003) Manajemen Kepariwisataaan. Jakarta, Pradnya Paramita.

Yoeti, Oka A. (1996:303). Pengantar Ilmu Pariwisata, Jakarta.PT. Penerbit Angkasa.



LAMPIRAN

Peta Lokasi Objek Wisata Air Terjun Batu Tilam



Peta Lokasi Objek Wisata

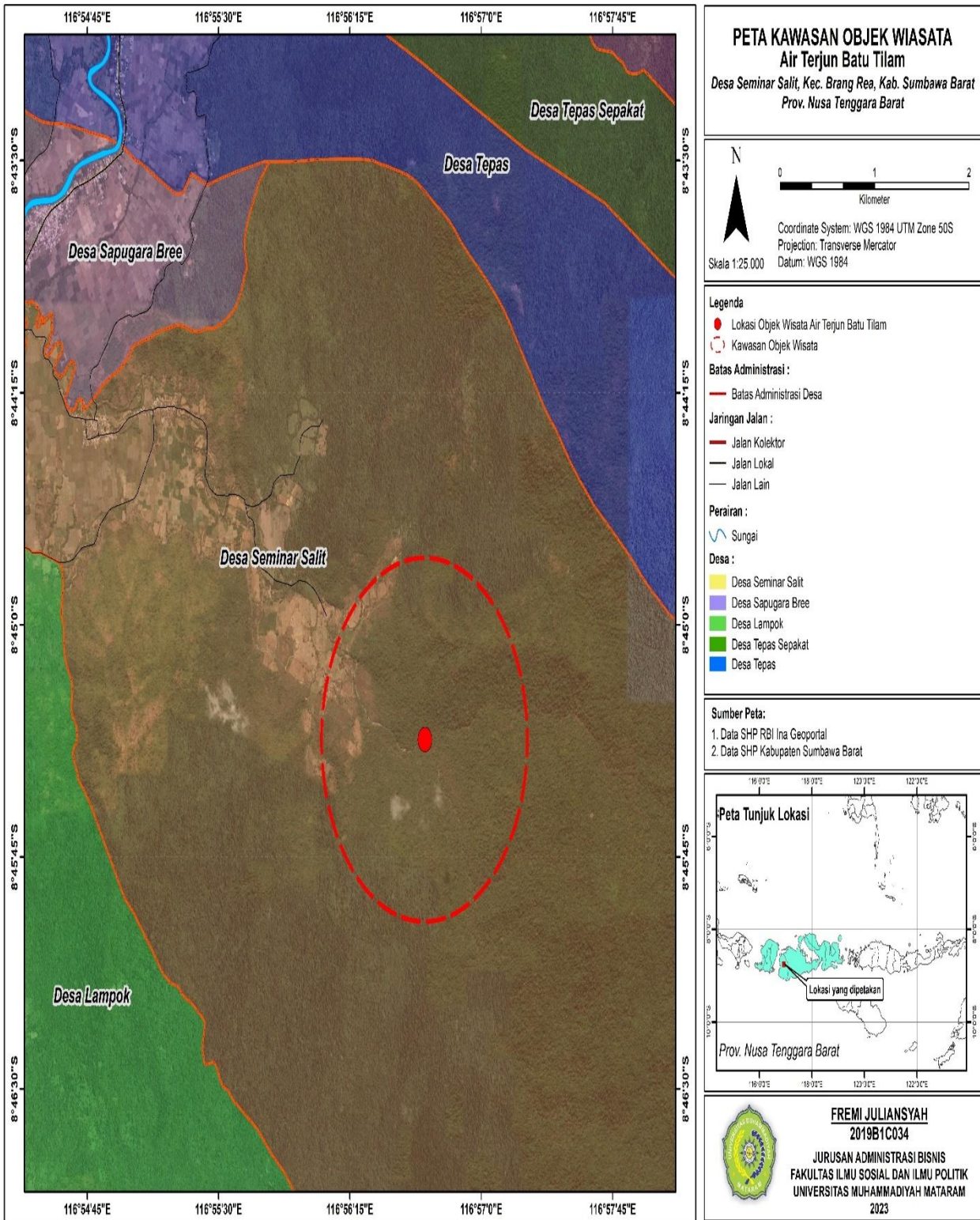


Foto Bersama Kepala Desa Seminar Salit



Foto Bersama Responden

